

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pada masa globalisasi saat ini sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermanfaat bagi instansi, untuk mencapai suatu tujuan kinerja terhadap instansi, maka membutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengelolah sumber daya manusia dengan baik agar meningkatkan kinerja pegawai yang bekerja secara efektif dan efisiensi. Dalam suatu instansi pegawai dapat bekerja sesuai tugas dan fungsi masing-masing yang sudah ditetapkan dalam instansi, tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan pada aparatur yang harus dilaksanakan dengan tulus dan sungguh-sungguh agar bisa mencapai tujuan instansi yang telah ditentukan.

Instansi pemerintahan adalah salah satu organisasi yang dipilih untuk melaksanakan tugas pemerintahan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat. Apabila lembaga melakukan proses pergerakan dan menggunakan sumber daya manusia yang secara efektif dan efisien maka tujuan instansi akan tercapai. Oleh karena itu aparatur juga merupakan faktor penting bagi instansi pemerintahan, karena aparatur juga merupakan penentu dalam pencapaian tingkat kinerja pada instansi pemerintahan.

Salah satu instansi Pemerintahan Kabupaten Timor Tengah Utara yang terdapat pada Kantor Desa Humusu Wini merupakan suatu instansi milik negara dan pemerintahan daerah yang bergerak di bidang pengembangan wilayah humusu wini, yang bertugas untuk membantu pemerintahan daerah dalam melaksanakan kewenangannya untuk menyelenggarakan Pemerintahan Desa seperti menetapkan peraturan desa, menyusun profil desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan mengkoordinasikan kebijakan yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan sumber

daya manusia dan disiplin kerja terhadap kinerja aparatur kantor desa humusu wini yang terdiri dari ketrampilan kerja, tingkat pendidikan, tingkat pelatihan, dan kedisiplinan.

Tabel 1.1
Data program kinerja aparatur Desa Humusu Wini Kecamatan Insana Utara
Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2022

No	Program kerja	Tahun 2022	
		Target %	Realisasi %
1	Penyediaan jasa surat menyurat kepada masyarakat	100%	70%
2	Pengadaan pembangunan pada wilayah Desa Humusu Wini	100%	70%
3	Pengadaan kegiatan monitoring dan evaluasi saari tani	100%	70%
4	Pengadaan peralatan pada kantor Desa Humusu Wini	100%	70%

Sumber: Desa Humusu Wini 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja pelayanan di kator Desa Humusu Wini Kecamatan Insa Utara Kabupaten Timor Tengah Utara pada tahun 2022 pelayanan kinerja belum terealisasi dengan baik karena target yang dicapai dalam program kerja adalah 100%, maka pada tahun 2022 kinerja aparatur Desa Humusu Wini Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara mencapai 70%. Maka dapat diindikasikan bahwa pencapaian program kerja pada kantor Desa Humusus Wini sebagian belum mencapai target disebabkan oleh berbagai faktor seperti, kurangnya disiplin aparatur, kurangnya pelatihan pada aparatur Desa Humusu Wini , serta kurangnya kualitas dalam melakukan kerja.

Kinerja organisasi akan sangat ditentukan oleh unsur aparatur nya karena itu dalam mengukur kinerja suatu organisasi sebaiknya diukur dalam tampilan kinerja dari aparaturnya. Kinerja yang diungkapkan dari berbagai pakar, diantaranya. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang aparatur dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dalam pengukuran kinerja aparatur merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja aparatur. Untuk menunjukkan kemampuan aparatur yang kurang maksimal dapat diidentifikasi sehingga dapat menentukan strategi dalam menentukan kinerjanya. pada dasarnya keberadaan kantor Desa Humusu Wini di Kabupaten Timor Tengah utara sangat penting bagi masyarakat dalam hal pelayanan, oleh karena itu aparatur seharusnya mempunyai ketrampilan dan professional serta mempunyai kinerja yang baik.

Pengembangan kinerja aparatur merupakan salah satu hal dorongan kepada aparatur terhadap kerja yang sudah ditetapkan dari instansi atau organisasi yang bersangkutan dengan perkembangan kerja aparatur sehingga mencapai prestasi kerja dan keinginan instansi atau organisasi.

Pengembangan sumber daya manusia mengandung tugas untuk mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu lembaga secara optimal, sehingga sumber daya manusia dapat bekerja secara maksimal untuk bersama-sama mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi organisasi. Untuk tercapainya visi dan misi suatu organisasi atau instansi, pentingnya pengawasan penyelenggaraan daerah, serta perlunya sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik maka perlu meningkatkan kinerja aparatur nya dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia karena ketersediaan sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam pencapaian kinerja pengawasan yang professional, untuk mencapai hal tersebut organisasi atau instansi dituntut menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas supaya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya mencapai hasil yang optimal dan bermanfaat, maka usaha-usaha yang harus dilakukan adalah mengikutsertakan aparatur nya untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Disiplin kerja juga salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan suatu pekerjaan. Disiplin kerja yakni kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan instansi atau organisasi yang berlaku, dengan disiplin kerja yang baik maka akan

meningkatkan prestasi kerja yang di inginkan, disiplin kerja juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manajemen baik dibidang instansi pemerintah maupun di instansi swasta sehingga aparatur bekerja sesuai ketentuan masing-masing yang berlaku agar meningkatkan kinerja dalam instansi atau organisasi. Suatu instansi pemerintah akan berhasil dalam pencapaian tujuan apa bila setiap individu atau aparatur menerapkan disiplin dalam bekerja. dengan demikian maka kinerja setiap anggota atau aparatur akan meningkatnya kinerjanya sekaligus meningkatnya kinerja dalam instansi atau organisasi. Penerapan disiplin bagi aparatur diharapkan dapat meningkatkan kinerja aparatur. Dengan demikian, disiplin kerja sangat diperlukan dalam suatu organisasi. Dengan adanya disiplin kerja yang baik maka akan dapat meningkatkan tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Adapun masalah yang sering dihadapi aparatur yaitu mengenai kinerja aparatur adalah kurangnya pemahaman tentang tugas yang diberikan, kurangnya sosialisasi yang dilakukan pimpinan dalam pemberian tugas dan tanggung jawab, masih menggunakan absensi manual sehingga kehadiran aparatur masih kurang terkontrol, kurangnya kesadaran aparatur untuk mengikuti apel pagi di kantor Desa Humusu Wini, hal ini disebabkan karena tidak adanya pengontrolan secara efektif oleh pimpinan.

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh pengembangan sumber daya manusia dan disiplin kerja terhadap kinerja aparatur di Kantor Desa Humusu Wini Kecamatan Insana Utara Kabupaten Tengah Utara, terkesan masih kurang efektif dan efisien. Hal ini dilihat dari kinerja yang dimiliki setiap aparatur masih kurang maksimal dalam menyelesaikan fungsi dan tugas yang sudah ditetapkan oleh instansi pemerintahan daerah tersebut. Hal ini berdampak dari minimnya kinerja aparatur .

Dengan adanya hal ini, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh pengembangan sumber daya manusia, dan disiplin kerja terhadap kinerja aparatur di Kantor Desa Humusu Wini Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka didefinisikan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakahkah pengembangan sumber daya manusia (X_1) berpengaruh terhadap kinerja aparatur (Y) Desa Humusu Wini ?
2. Apakahkah Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh Terhadap Kinerja aparatur (Y) Desa Humusu Wini ?
3. Apakahkah Pengembangan sumber daya manusia (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Kinerja aparatur (Y) Desa Humusu Wini ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan maka penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengembangan sumber daya manusia, dan disiplin kerja terhadap kinerja aparatur di kantor Desa Humusu Wini .

1. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan sumber daya manusia (X_1) terhadap kinerja aparatur (Y) Desa Humusu Wini .
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja aparatur (Y) Desa Humusu Wini .
3. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan sumber daya manusia (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja aparatur (Y) Desa Humusu Wini .

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian hendaknya mempunyai manfaat yang akan dicapai baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Sebagai teori sumber daya manusia khususnya teori pengaruh pengembangan sumber daya manusia dan disiplin kerja yang digunakan untuk memperkuat kinerja aparatur Desa Humusu Wini.

2. Manfaat praktis

Sebagai masukan bagi kepala desa dan parah aparatur Desa Humusu Wini dalam pengembangan sumber daya manusia, dan disiplin kerja yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja aparatur Desa Humusu Wini.